

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Kata metode mengarah pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti *survey*, wawancara dan observasi. Metode penelitian menurut (Darmadi, 2013:153): adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan tahapan yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut. (Raco, 2010) dalam buku Metode penelitian Kualitatif mengatakan bahwa metode penelitian dirangkum dalam tiga langkah. Langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan. Adanya pertanyaan disebabkan karena sesuatu kondisi yang menarik atau unik untuk diteliti. Langkah kedua, mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih, sehingga jawaban atas kondisi yang menarik, tidak biasa tersebut dapat diperoleh dengan secara tepat dan benar. Langkah ketiga, adalah menyajikan jawaban yang diperoleh sesudah data dan informasi dianalisis dengan cara yang benar.

3.2 Skema / Alur Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Perencanaan: Tahap perencanaan merupakan langkah untuk menentukan topik yang ingin diteliti. Jika telah menentukan topik, peneliti melakukan survey kepada objek penelitian.
2. Tahap Awal: Setelah mendapatkan topik penelitian, maka peneliti melakukan tahap awal dalam membuat skripsi yaitu latar belakang dari topik tersebut, rumusan masalah yang merupakan masalah yang ingin diteliti dan inti dari pembuatan skripsi, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
3. Tahap Proses: Pada tahap proses, peneliti mengumpulkan data untuk mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian. Pengumpulan data

dilakukan dengan observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran saxophone berlangsung. Kemudian peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan tiga narasumber yaitu Diki Suwarjiki selaku dosen saxophone prodi Seni Musik, Farhan Reza Paz selaku dosen bagian kurikulum dan Halfy Milarefa Fatiha sebagai mahasiswi. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti mewajibkan untuk merekam hasil wawancara dan foto bersama narasumber untuk dijadikan dokumentasi. Proses pembuatan skripsi ini, juga memerlukan beberapa referensi dari buku dan jurnal yang terdapat pada studi pustaka atau landasan teori.

4. Tahap Akhir: Pada tahap akhir ini, hasil dari wawancara dengan narasumber diolah dalam temuan dan pembahasan, setelah diolah terdapat kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Adapun skema atau alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 13: Skema Tahap Penelitian

Sumber : Peneliti, 2022

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sukmadinanta, 2006:72): penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor (Nugrahani, 2014:4): mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis atau lisan dari apa yang diamati.

Peneliti memilih metode ini karena dalam penelitian, merupakan fenomena yang tidak dapat dijelaskan dengan metode kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengkaji secara mendalam berhubungan dengan bentuk aktivitas karakteristik hubungan perubahan kesamaan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki yang mengikuti mata kuliah spesialisasi saxophone di prodi Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Desain penelitian ini digunakan untuk secara mendalam melihat seluruh fenomena yang terjadi pada perempuan yang mengikuti mata kuliah saxophone tersebut.

3.4 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber dalam penelitian yang akan diwawancara dan lokasi penelitian merupakan tempat suatu fenomena tersebut terjadi dan tempat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Prodi Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Gedung FPSD Lt 2, dengan subjeknya adalah mahasiswa Prodi Seni Musik angkatan 2021 yang mengontrak mata kuliah spesialisasi saxophone, Diki Suwarjiki sebagai dosen saxophone dan Farhan Reza Paz sebagai dosen bidang kurikulum di Prodi Seni Musik. Untuk subjek penelitian yang mengikuti pembelajaran saxophone peneliti memilih Halfy Milarefa Fatiha sebagai satu-satunya peserta yang berjenis kelamin perempuan. Namun tentu peneliti mengkaji pula subjek yang lain yang ada disekitarnya. Salah satunya

adalah melihat peserta laki-laki yang lebih mendominasi dikelas tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Menurut Suharsimi (Abidin, 2015), pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data-data ini dikumpulkan melalui beberapa prosedur metode penelitian yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan cara atau metode mendapatkan keterangan atau data yang dilakukan dengan melakukan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang menjadi sasaran pengamatan (Mania, 2008). Adanya observasi sebagai metode ilmiah, membuat bertambahnya variasi metode pengumpulan data dalam menggali informasi (Hasanah, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. (Rachmawati, 2007) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Proses wawancara dilakukan dengan mewawancarai tiga narasumber yaitu, Diki Suwarjiki selaku dosen saxophone prodi Seni Musik, Farhan Reza Paz selaku dosen bagian kurikulum dan Halfy Milarefa Fatiha sebagai mahasiswi yang memilih saxophone dalam proses pembelajaran di prodi Seni Musik angkatan 2021 Universitas Pendidikan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa media foto, video atau rekaman yang dapat menjadi dukungan dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber manusia yang melalui observasi dan wawancara, dan sumber bukan manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik (Rahmadi, 2011).

Dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini berasal dari foto wawancara baik secara offline maupun online dan rekaman suara percakapan antara peneliti narasumber. Selain hasil wawancara, terdapat beberapa foto ruang kelas saxophone dan foto kondisi disaat pembelajaran berlangsung, sebagai alat bukti pendukung. Seluruh wawancara dilakukan pada rentang waktu bulan Desember 2022 dan Januari 2023.

d) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan dari suatu penelitian. Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Supriyadi, 2016). Selain untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu untuk mendapatkan informasi dan teori yang relevan. Dalam studi pustaka akan melibatkan semua jenis literatur untuk dijadikan referensi. Sehingga ada banyak sumber yang dapat dikaji yaitu seperti jurnal penelitian dan buku.